BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Sekarang ini perekonomian dunia telah mengalami perubahan yang sangat drastis didalam dua setengah abad belakangan ini. Mula-mula perubahan tersebut berlangsung di negara maju. Akan tetapi semenjak perang dunia kedua banyak negara berkembang juga mengalami perubahan corak kegiatan ekonomi yang sangat nyata.

Indonesia merupakan negara yang sedang menata kembali perekonomian setelah terkena dampak dari krisis moneter dan resesi ekonomi global. Kini Indonesia dalam penataan kembali perekonomian, khususnya dalam ekspor dan impor, diharapkan ekspor lebih besar daripada impor. Indonesia sedang meningkatkan sumber hasil devisa dan sumber penerimaan pajak untuk menstabilkan perekonomian Indonesia. Sedangkan peranan ekspor migas sudah tidak dapat diharapkan lagi sebagai hasil devisa sehingga pemerintah mengambil langkah untuk menggantikan peranan ekspor migas yaitu dengan meningkatkan ekspor non migas.

Dalam meningkatkan ekspor non migas pemerintah memberikan kebijakan kepada pengusaha dengan memberikan fasilitas kemudahan ekspor yang dikelola oleh Kantor Pengolahan Data dan Informasi Keuangan Regional (KPDIKR) Bandung. Fasilitas ini berupa pembebasan Pungutan

Negara atau fasilitas pengembalian pungutan negara. Pungutan disini adalah berupa Bea masuk (BM & BMT) dan Pajak (PPN & PPH).

Bea Masuk dan Pajak merupakan salah satu sektor yang diharapkan oleh pemerintah untuk menjadi penyumbang terbesar bagi penerimaan negara sebagai tindak lanjut dari pemerintah untuk memaksimalkan pendapatan dari sektor pajak yaitu dengan mengadakan pembaharuan – pembaharuan.

Kaitannya peningkatan perekonomian dengan bidang perpajakan adalah bahwa hukum yang berlaku di Indonesia diharapkan segala hal yang berkenaan dengan perpajakan mempunyai kekuatan hukum, baik dalam pemungutan maupun pembayarannya.

Sesuai dengan fungsi dan karakteristik pajak adalah segala sumber utama penerimaan negara, maka pajak perlu terus ditingkatkan sehingga pembangunan nasional dapat dilaksanakan dengan kemampuan sendiri berdasarkan prinsip kemandirian. Peningkatan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak perlu diimbangi dengan peningkatan pelayanan oleh Aparatur pajak.

Pemerintah harus memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai pembayar pajak. Direktur Jendral Pajak (DJP) berwenang menetapkan besarnya pajak yang terutang sebagai hasil dari pemeriksaan atau penemuan data yang baru terungkap dan yang menentukan Bea Masuk adalah Direktur Jendral Pajak. Sebab dalam perhitungan dimungkinkan terhadap ketidaksesuaian antar fiscus dengan wajib pajak. Bila sampai terjadi ketidaksesuaian itu, maka Direktur Jendral Pajak (Dirjen Pajak) telah

menerbitkan surat ketetapan pajak. Untuk itu wajib pajak berhak mengajukan keberatan kepada Dirjen Pajak.

Kaitannya dalam Fasilitas Pembebasan Bea Masuk atas ekspor adalah bahwa pembebasan disini yang diberikan pemerintah kepada pengusaha berupa pajak. Dan fasilitas ini diberikan kepada perusahaan yang sudah memenuhi syarat – syarat yang sudah ditentukan oleh pemerintah melalui Kantor Pengolahan Data dan Informasi Keuangan Regional (KPDIKR) Bandung. Dengan demikian diharapkan ekspor lebih meningkat daripada impor, guna untuk meningkatkan sumber penerimaan pajak dan hasil devisa bagi perekonomian Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PROSEDUR PEMBEBASAN BEA MASUK BAHAN BAKU PADA KANTOR PENGOLAHAN DATA DAN INFORMASI KEUANGAN REGIONAL BANDUNG".

1.1 Tujuan Kuliah Kerja Praktek (KP)

Adapun tujuan dari laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui Pembebasan Bea Masuk Bahan Baku Pada Kantor Pengolahan Data dan Informasi Keuangan Regional Bandung.
b. Untuk mengetahui Prosedur Pembebasan Bea masuk Bahan Baku pada Kantor Pengolahan Data dan Informasi Keuangan Regional Bandung.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Hasil penelitian berupa sekumpulan informasi yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap permasalahan ini, antara lain:

1. Bagi Penulis

   Kegunaan Kuliah Kerja Praktek ini bagi penulis adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama mengenai Pembebasan Bea Masuk Bahan Baku dan Prosedur Pembebasan Bea Masuk Bahan Baku untuk diterapkan dimasyarakat.

2. Bagi perusahaan

   Untuk mengetahui sejauh mana peserta Kuliah Kerja Praktek mengetahui tentang perpajakan itu sendiri dan untuk mengetahui bidang yang dikuasainya. Selain itu juga untuk meringankan pekerjaan sehari – hari yang ada pada Kantor Pengolahan Data dan Informasi Keuangan Regional Bandung .

3. Bagi pihak lain

   Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk pengkajian topik – topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam laporan kuliah kerja praktek ini dan umumnya agar pembaca bisa lebih memahami mengenai pengertian dan prosedur pembebasan bea masuk bahan baku pada kantor pengolahan data dan informasi keuangan regional bandung.

1.2 Metode yang digunakan dalam Pengumpulan Data

Dalam menulis laporan Kuliah Kerja Praktek dilapangan, penulis menggunakan metoda Deskriptif yaitu metoda yang dipakai untuk menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya dan memberi gambaran tentang masalah yang dibahas.

Adapun Metode kerja praktek yang penulis gunakan dalam membantu penyusuanan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (interview) adalah menanyakan langsung kepada pegawai pelaksana dan pejabat yang berwenang, yang dapat membantu memberikan keterangan – keterangan yang diperlukan.
2. Studi kepustakaan (library study)

   Adalah pencarian data melalui bukti – bukti yang berhubungan dengan meteri kerja pada laporan kerja praktek. Buku – buku tersebut berasal dari KPDKIR Bandung serta sumber – sumber yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
3. Observasi (observation)

   Adalah melaksanakan penelitian secara langsung ketempat atau obyek penelitian. Dengan melaksanakan pencatatan, penyusunan dan penyimpanan dokumen Khususnya pada seksi Komunikasi Data atau seksi yang menangani permohonan Fasilitas Pembebasan Bea Masuk Bahan Baku, selama kurang lebih satu bulan pada saat melaksanakan Kuliah Kerja Praktek.

1.6 Lokasi dan waktu kerja praktek lapangan

Kuliah Kerja Praktek dilaksanakan di Kantor Pengolahan Data dan Informasi Keuangan Regional Bandung yang beralamat di JL. Asia Afrika 114 Bandung dengan Nomor Telphon : 022 – 4241750 / 4237335. Adapun waktu pelaksanaanya dilakukan selama kurang lebih satu bulan, pada tanggal 1 juli sampai dengan 31 juli 2003 dari hari senin sampai dengan jum`at, sedangkan waktu Kuliah Kerja Praktek dari jam 07.15 sampai 17.00 wib.